

**ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING BAD LOANS IN ADIGUNA COOPERATIVE,  
EAST NUSA TENGGARA PROVINCE**

*(Case Study of KSP Adiguna, Kefamenanu Branch, North Central Timor Regency)*

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET DI  
KOPDIT ADIGUNA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

*(Studi Kasus Kopdit Adiguna Cabang Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara)*

<sup>1</sup>Asriani Nasia Agusti

<sup>2</sup>Kamilaus K. Oki

[tanceoki301@gmail.com](mailto:tanceoki301@gmail.com)

<sup>3</sup> Marce Sherly Kase

[kase.sherly@unimor.ac.id](mailto:kase.sherly@unimor.ac.id)

<sup>1,2,3</sup> Universitas Timor

**Abstract**

*This research aims to determine the effect of Income, Term, Interest Rate and Education partially or simultaneously on Bad Credit in Adiguna Cooperative, Kefamenanu Branch, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province. The data used in this study are Primary data. The analytical tools used are simple linear regression analysis and multiple linear regression. The results of the study show that partially member income has a significant effect on Bad Credit in Adiguna Cooperative, Kefamenanu, as evidenced by a significance level of 0.000 smaller than alpha 0.05. Partially, Term has a significant effect on Bad Credit in Adiguna Cooperative, Kefamenanu, as evidenced by a significance level of 0.028 smaller than alpha 0.05. Partially, Interest Rate has a significant effect on Bad Credit in Adiguna Cooperative, Kefamenanu, with a significance level of 0.000 smaller than alpha 0.05. Partially, Education has a significant effect on Bad Credit in Adiguna Kefamenanu Cooperative as evidenced by a significance level of 0.0280 smaller than alpha 0.05. Partially, Education has a significant effect on Member Income in Adiguna Kefamenanu Cooperative with a significance level of 0.044 smaller than alpha 0.05. Simultaneously, Member Income, Term, Interest Rate and Education have a significant effect on Bad Credit in Adiguna Kefamenanu Cooperative as evidenced by a value of 14.832 greater than 2.66 with a significance level of 0.000 smaller than alpha 0.05.*

**Keywords:** *Income, Term, interest rate, bad credit*

**Abstrak**

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan, Jangka Waktu, Tingkat Suku Bunga dan Pendidikan secara Parsial maupun simultan terhadap Kredit Macet Di Kopdit Adiguna Cabang Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan anggota berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet di kopdit Adiguna kefamenanu yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Secara parsial Jangka waktu berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet di kopdit Adiguna kefamenanu yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari alpha 0,05. Secara parsial Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet di kopdit Adiguna kefamenanu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Secara parsial Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet di kopdit Adiguna kefamenanu yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0280 lebih kecil dari alpha 0,05. Secara parsial Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Anggota di kopdit Adiguna kefamenanu dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044 lebih kecil dari alpha 0,05. Secara simultan Pendapatan Anggota, Jangka waktu, Tingkat suku Bunga dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Kredit Macet di kopdit Adiguna kefamenanu yang dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,832 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,66 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05.

**Kata Kunci:** *Pendapatan, Jangka Waktu, Suku Bunga, Kredit Macet*

## PENDAHULUAN

Lembaga keuangan bank dan non bank memiliki peran yang sama sebagai penyalur kredit kepada masyarakat. Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang berperan dalam memfasilitasi kredit. Masyarakat mengenal koperasi sebagai kumpulan orang atau sekelompok orang yang secara bersama-sama mendirikan badan usaha yang bertujuan untuk membantu sesama anggota yang membutuhkan. (Mili, *et al*, 2024). Koperasi simpan Pinjam populer di kalangan masyarakat karena para anggota diberikan kemudahan dalam mengakses kredit serta membantu dalam perkembangan perekonomian anggota.

Koperasi Simpan Pinjam Adiguna didirikan pada bulan Agustus Tahun 1987 yang diprakarsai oleh para dosen dan karyawan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) Kupang, dasar pendirian koperasi ini karena kesulitan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok (Sandang dan pangan) serta kebutuhan sosial yakni kegiatan adat-isitiadat yang merupakan kewajiban masyarakat di daerah timur. Kolaborasi yang baik antara dosen dan karyawan, alhasil masyarakat diluar dari UNWIRA juga mendaftarkan diri sebagai anggota Koperasi Simpan Pinjam Adiguna yang juga berpartisipasi aktif dalam menyetorkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Namun, dari berbagai bentuk partisipasi yang ada kenyataannya masih banyak anggota yang kurang berpartisipasi dalam hal mengembalikan pinjaman kredit sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan sehingga mengakibatkan penunggakan piutang atau yang dikenal dengan kredit macet. tabel 1.1. menginformasikan jumlah tunggakan anggota KSP Adiguna di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT).

**Tabel 1 Pinjaman Yang Beredar dan Tunggakan  
di KSP Adiguna Nusa Tenggara Timur  
Tahun 2019-2022**

| Tahun | Peminjam (Anggota) | Pinjaman Beredar (Rp) | Tunggakan (Millar) |
|-------|--------------------|-----------------------|--------------------|
| 2019  | 5.003              | 79.047.763.243        | 13.43              |
| 2020  | 5.361              | 79.796.949.945        | 11.61              |
| 2021  | 6.100              | 79.524.628.393        | 10.89              |
| 2022  | 8.031              | 89.049.133.977        | 8.53               |

*Sumber : Bagian Administrasi dan Umum KSP Kopdit Pusat Adiguna NTT,2023*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa, besaran kredit yang disalurkan kepada para anggota mulai tahun 2019 sampai pada 2022 mengalami fluktuasi, hal ini perlu mendapat perhatian penuh dari pihak koperasi. Hal serupa juga terjadi pada KSP Adiguna Cabang Kefamenanu berdasarkan data yang tertera pada tabel 1.2.

**Tabel 2. Pinjaman dan Tunggakan di KSP Adiguna Cab. Kefamenanu Tahun 2023**

| Tahun | Peminjam (Anggota) | Anggota yang menunggak | Pinjaman Beredar (Milliar) | Tunggakan (Rp) |
|-------|--------------------|------------------------|----------------------------|----------------|
| 2023  | 617                | 39                     | 2.151.707.500              | 35.326.719     |

*Sumber: Bagian Administrasi dan Umum KSP Kopdit Adiguna Cabang Kefamenanu TTU,2023*

KSP Adiguna Cabang Kefamenanu yang berdiri di tahun 202 pembukuannya masih dilakukan di kantor pusat, kemudian tahun 2023 pembukuan dilaksanakan secara mandiri oleh cabang Kefamenanu. Data menunjukkan bahwa dalam 1 tahun terdapat tunggakan sebesar Rp.35.000.000. Kredit macet ini perlu diantisipasi sehingga tidak terjadi peningkatan dimasa yang akan datang.

Kredit macet merupakan keadaan dimana nasabah tidak mampu menyelesaikan kewajibannya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan (Cahyani, *et el*, 2020). Kredit macet merupakan piutang yang tidak tertagih, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya : (1) pendapatan anggota ; (2) jangka waktu pinjaman; (3) tingkat suku bunga dan (4) pendidikan. Hasil kajian Asih dan Atmadja (2022) menyatakan bahwa pendapatan anggota merupakan faktor penentu dalam penunggakan kredit, apabila nasabah dengan pendapatan yang rendah dan kebutuhan pokok yang meningkat menjadi penyebab tidak mampu membayar tagihan saat jatuh tempo.

Amir (2020), menyatakan bahwa jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga merupakan faktor juga berperan dalam tingkat pengembalian pinjaman dari para anggota. Artinya semakin lama jangka waktu kredit dengan prosentase suku bunga tertentu menimbulkan rendahnya keinginan debitur untuk membayar tagihannya. Faktor lain penyebab kredit macet adalah pendidikan, Syaleh (2018) menunjukkan bahwa anggota dengan tingkat pendidikan yang rendah cenderung mengabaikan tanggung jawab dalam menyelesaikan kewajibannya.

Riset ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pendapatan, jangka waktu pinjaman, tingkat suku bunga dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap kredit macet di KSP Adiguna Cabang Kefamenanu.

### **Koperasi**

Koperasi merupakan suatu lembaga keuangan berbadan hukum yang beranggotakan sekumpulan orang-orang yang memiliki kepentingan bersama. Menurut Mohamad Hatta, “koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib kehidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang”.

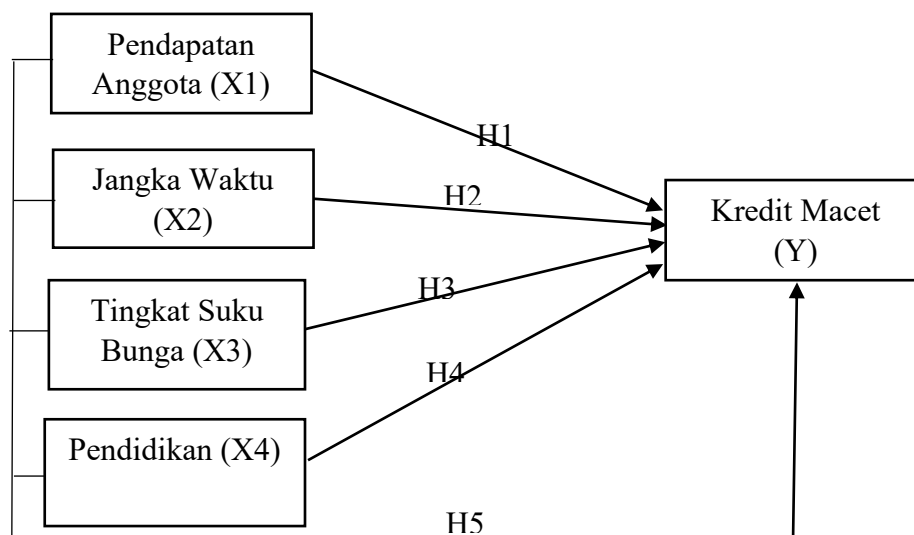
Teori lain menyatakan bahwa koperasi adalah suatu perkumpulan orang atau sekelompok orang yang mempunyai tujuan bersama mendirikan badan usaha dengan tujuan untuk membantu anggotanya yang membutuhkan bantuan dana Kasmir, (2017). UU No 17 Tahun 2012 tentang modal penyertaan adalah penyeteran modal pada Koperasi berupa uang dan/atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang disetorkan oleh perorangan dan/atau badan hukum untuk menambah dan memperkuat permodalan Koperasi guna meningkatkan kegiatan usahanya. UU No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 41, menyatakan bahwa modal kerja koperasi terdiri dari:

1. Modal Sendiri
2. Modal Pinjaman

### **Kredit Macet**

Kredit macet yaitu kredit yang mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban – kewajibannya. Baik dalam bentuk pembayaran pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan serta ongkos – ongkos koperasi yang menjadi beban debitur. kredit macet merupakan kredit yang telah disalurkan oleh Bank/koperasi namun debitur tidak dapat melakukan pembayaran pembayar atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditanda tangani oleh bank/koperasi (Amir 2020).

## Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## Hipotesis:

- H<sub>1</sub> : Pendapatan anggota memiliki pengaruh terhadap kredit macet  
 H<sub>2</sub> : Jangka waktu memiliki pengaruh terhadap kredit macet  
 H<sub>3</sub> : Tingkat suku bunga memiliki pengaruh terhadap kredit macet  
 H<sub>4</sub> : Pendidikan memiliki pengaruh terhadap kredit macet  
 H<sub>5</sub> : Pendapatan anggota, Jangka waktu, Tingkat suku bunga, Pendidikan memiliki pengaruh terhadap kredit macet

## METODE

Riset ini dilaksanakan pada KSP Adiguna Cabang Kefamenanu, jenis riset ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam riset ini adalah KSP Adiguna Cabang Kefamenanu. Populasi dalam riset ini adalah anggota koperasi dengan teknik penentuan sampel menggunakan sensus dengan jumlah responden sebanyak 39 anggota koperasi yang memiliki tunggakan. Teknik pengguumpulan data menggunakan (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) kuesioner. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif; analisis inferensial terdiri dari: regresi linear sederhana dan berganda; uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS Versi 22.

## PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Pendekatan ini untuk menganalisis data tentang variabel dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| PENDAPATAN ANGGOTA | 39 | 1       | 2       | 1.26 | .442           |

|                    |    |         |          |           |            |
|--------------------|----|---------|----------|-----------|------------|
| JANGKA WAKTU       | 39 | 2       | 4        | 3.08      | .664       |
| TINGKAT SUKU BUNGA | 39 | 1       | 2        | 1.08      | .270       |
| PENDIDIKAN         | 39 | 1       | 3        | 1.49      | .756       |
| KREDIT MACET       | 39 | 186.000 | 1334.000 | 529.02564 | 279.628088 |
| Valid N (listwise) | 39 |         |          |           |            |

Sumber : Hasil olahan data primer dengan bantuan SPSS versi 22, 2025

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa nilai rata-rata dari variabel pendapatan anggota, nilai mean sebesar 1,26, nilai terendah sebesar 1, sedangkan nilai tertinggi sebesar 2. Nilai rata-rata dari variabel Jangka waktu nilai mean sebesar 3,8, nilai terendah sebesar 2, sedangkan nilai tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata variabel Tingkat suku bunga nilai mean sebesar 1,08, nilai terendah sebesar 1 sedangkan nilai tertinggi sebesar 2. Nilai rata-rata variabel Pendidikan nilai mean sebesar 1,49, nilai terendah sebesar 1 sedangkan nilai tertinggi sebesar 3. Nilai rata-rata variabel Kredit Macet nilai mean sebesar 529.02664, nilai terendah sebesar 186.000 sedangkan nilai tertinggi sebesar 1.334.000.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji klasik terdiri dari :

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Hasil uji normalitas terlihat dari gambar berikut.



Gambar 2. Scatterplot Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa data (titik) menyebar mengikuti garis diagonal, disimpulkan data sampel yang diambil telah mengikuti sebaran distribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Metode Uji Multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Faktor* (VIF) pada model regresi. Apabila nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat gejala Multikolinearitas. Hasil Hasil uji multikolinearitas dapat di lihat pada tabel 1.4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (constant)       | -422.332                    | 156.718    |                           | -2.695 | .011 |                         |       |
| Pendapatan anggota | 321.282                     | 75.244     | .508                      | 4.270  | .000 | .756                    | 1.322 |
| Jangka waktu       | 44.085                      | 47.807     | .105                      | .922   | .363 | .831                    | 1.204 |
| Tingkat suku bunga | 410.499                     | 149.937    | .396                      | 2.738  | .010 | .511                    | 1.955 |
| Pendidikan         | -20.190                     | 47.359     | -.055                     | -.426  | .673 | .653                    | 1.532 |

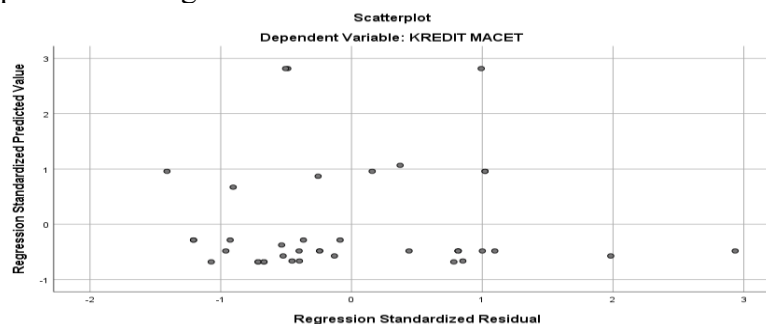
a. Dependent Variable: KREDIT MACET

Sumber : Hasil olahan data primer dengan bantuan SPSS versi 22

Hasil uji Multikolinearitas ini menjelaskan bahwa semua variabel dalam riset ini memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap pola scatterplot. Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.



Gambar 3. Scatterplot

Sumber : Hasil olahan data primer dengan bantuan SPSS versi 22

### Pengaruh Pendapatan Anggota Terhadap Kredit Macet

Tabel 5. Hasil Uji Pengaruh Pendapatan Terhadap Kredit Macet

| Variabel           | $\beta_0$ | R    | R Square | Koefisien Regresi (B) | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig  |
|--------------------|-----------|------|----------|-----------------------|--------------|-------------|------|
| Pendapatan anggota | -31.897   | .706 | .499     | 446.448               | 6.068        | 1.690       | .000 |

Sumber : Hasil olahan,2025

Tabel 1.4 menunjukkan Nilai konstanta sebesar -31,897 ini menjelaskan bahwa apabila tidak ada perubahan pada variabel Pendapatan anggota maka variabel Kredit Macet akan berkurang sebesar 31,897, akan tetapi jika ada perubahan pada variabel Pendapatan anggota sebesar 1 satuan maka variabel Kredit Macet akan bertambah sebesar 446,448. Nilai koefisien parameter 446,448 menjelaskan bahwa dari hasil riset ini tidak sesuai dengan teori ekonomi yang berlaku dimana jika Pendapatan mengalami peningkatan maka Kredit Macet akan berkurang atau hubungan antara pendapatan dan kredit macet adalah negatif. Sedangkan dalam penelitian ini

jika pendapatan meningkat maka kredit macet juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan mayoritas pendapatan anggota dibawah Rp.1.000.000 sehingga walaupun pendapatan mereka bertambah tidak menjamin untuk membayar pinjaman karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi.

Nilai koefisien korelasi variabel pendapatan sebesar 0,706 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara pendapatan dan kredit macet. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai sebesar 0,499 artinya variabel pendapatan memiliki pengaruh sebesar 49,99 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,690 dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,068, maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dimana  $6,096 > 1,690$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil ini sejalan dengan riset Putrawan, 2011 dan Syaleh, 2018 yang menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap kredit macet.

#### Pengaruh Jangka waktu Terhadap Kredit Macet

**Tabel 6. Hasil Uji Pengaruh Jangka waktu Terhadap Kredit Macet**

| Variabel     | $\beta_0$ | R    | R Square | Koefisien Regresi (B) | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig  |
|--------------|-----------|------|----------|-----------------------|--------------|-------------|------|
| Jangka waktu | 73.810    | .351 | .124     | 147.945               | 2.284        | 1.690       | .028 |

*Sumber : Hasil olahan,2025*

Hasil dari tabel 1.5 Nilai konstanta 73,810 ini menjelaskan bahwa apabila tidak ada perubahan pada variabel Jangka Waktu maka variabel Kredit Macet adalah sebesar 73,810, akan tetapi jika ada perubahan pada variabel jangka waktu sebesar 1 satuan maka variabel kredit macet akan bertambah sebesar 147,945. Nilai parameter koefisien 147,945 ini menjelaskan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori ekonomi dimana jika jangka waktu bertambah maka kredit macet juga akan meningkat atau hubungan antara jangka waktu dan kredit macet adalah positif. Besarnya nilai koefisien korelasi jangka waktu terhadap variabel Kredit Macet sebesar 0,351 yang berarti terdapat hubungan yang cukup antara jangka waktu dan kredit macet.

Koefisien determinasi sebesar 0,124 yang berarti kontribusi variabel jangka waktu terhadap variabel kredit macet hanya sebesar 12,40 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,690 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,284. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dimana  $2,284 > 1,690$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,028 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jangka waktu terhadap Kredit macet.

#### Pengaruh Tingkat Suku bunga Terhadap Kredit Macet

**Tabel 7. Hasil Uji Pengaruh Tingkat Suku bunga Terhadap Kredit Macet**

| Variabel           | $\beta_0$ | R     | R Square | Koefisien Regresi (B) | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig  |
|--------------------|-----------|-------|----------|-----------------------|--------------|-------------|------|
| Tingkat Suku Bunga | -203.611  | 0.657 | .431     | 680.308               | 5.298        | 1.690       | .000 |

*Sumber : Hasil olahan,2025*

Tabel 1.6 menunjukkan Nilai konstanta -203,611 ini menjelaskan bahwa apabila tidak ada perubahan pada variabel tingkat suku bunga maka variabel Kredit Macet akan berkurang sebesar 203,611, akan tetapi jika ada perubahan pada variabel tingkat suku bunga sebesar 1 satuan maka variabel kredit macet akan bertambah sebesar 680,308. Besaran nilai koefisien korelasi sebesar

0,657 yang berarti bahwa antara variabel tingkat suku bunga dan variabel Kredit Macet memiliki hubungan yang Kuat.

Koefisien determinasi sebesar 0,431 yang berarti kontribusi variabel jangka waktu terhadap variabel kredit macet hanya sebesar 43,10 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,690 dan  $t_{hitung}$  sebesar 5,298. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dimana  $5,295 > 1,690$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh tingkat suku bunga terhadap kredit macet.

### Pengaruh Pendidikan Terhadap Kredit Macet

**Tabel 8. Hasil Uji Pengaruh Pendidikan Terhadap Kredit Macet**

| Variabel   | $\beta_0$ | R     | R Square | Koefisien Regresi (B) | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig  |
|------------|-----------|-------|----------|-----------------------|--------------|-------------|------|
| Pendidikan | 324.212   | 0.373 | .139     | 137.719               | 2.442        | 1.690       | .020 |

*Sumber : Hasil olahan,2025*

Nilai konstanta 324,212 ini menjelaskan bahwa apabila tidak ada perubahan pada variabel Pendidikan maka variabel Kredit Macet adalah sebesar 324,212, akan tetapi jika ada perubahan pada variabel Pendidikan sebesar 1 satuan maka variabel kredit macet akan bertambah sebesar 137,719. Besarnya nilai koefisien korelasi variabel Pendidikan terhadap variabel Kredit Macet sebesar 0,373 yang berarti bahwa antara variabel Pendidikan dan variabel Kredit Macet memiliki hubungan yang cukup.

Koefisien determinasi sebesar 0,139 yang berarti kontribusi variabel pendidikan terhadap variabel kredit macet hanya sebesar 13,90 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,690 dan  $t_{hitung}$  sebesar 2,442. Dengan demikian maka nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dimana  $2,442 > 1,690$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh pendidikan terhadap kredit macet.

### Pengaruh Pendapatan Anggota, Jangka waktu, Tingkat suku bunga dan Pendidikan terhadap Kredit Macet

**Tabel 9. Hasil Uji Pendapatan Anggota, Jangka waktu, Tingkat suku bunga dan Pendidikan terhadap Kredit Macet**

| Variabel                | Koefisien Regresi (B) | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Sig   |
|-------------------------|-----------------------|--------------|-------------|-------|
| Constanta ( $\beta_0$ ) | -422.332              | 14.832       | 2,66        | 0,000 |
| Pendapatan Anggota      | 321. 282              |              |             |       |
| Jangka waktu            | 44.085                |              |             |       |
| Tingkat suku bunga      | 410.499               |              |             |       |
| Pendidikan              | -20.190               |              |             |       |
| R                       | 0,797                 |              |             |       |
| R Square                | 0,636                 |              |             |       |

*Sumber : Hasil olahan,2025*

Perhitungan yang tercantum dalam Tabel 1.7 menginformasikan persamaan sebagai berikut :

$$Y = -422,332 + 321,282 + 44,085 + 410,499 - 20,190 + \epsilon_i$$

Nilai konstanta -422,332 ini menjelaskan bahwa apabila tidak ada perubahan pada variabel Pendapatan Anggota, Jangka waktu, Tingkat suku bunga dan variabel Pendidikan terhadap variabel Kredit macet adalah sebesar -422,332, akan tetapi jika ada perubahan pada variabel Pendapatan sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan maka Kredit macet akan bertambah sebesar 321,282. Jika variabel Jangka waktu mengalami perubahan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain di anggap konstan maka variabel Kredit Macet akan bertambah sebesar 44,085. Jika variabel Tingkat suku bunga mengalami perubahan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain di anggap konstan maka variabel Kredit Macet akan bertambah sebesar 410,499 dan jika variabel pendidikan mengalami perubahan sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka variabel Kredit Macet berkurang sebesar 20,190.

Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan, Jangka waktu, Tingkat suku bunga dan variabel Pendidikan terhadap variabel Kredit macet sebesar 0,797 yang berarti bahwa antara variabel Pendapatan, Jangka waktu, Tingkat suku bunga dan variabel Pendidikan terhadap variabel Kredit macet memiliki hubungan kuat. Nilai Koefisien Determinasi menjelaskan tentang variabel Kredit Macet ditentukan oleh variabel Pendapatan, Jangka waktu, Tingkat suku bunga dan variabel Pendidikan yang dilihat dari hasil analisis koefisien determinan diperoleh sebesar 0,636 yang berarti bahwa besarnya variabel Kredit Macet dipengaruhi oleh Pendapatan, Jangka waktu Tingkat suku bunga dan variabel Pendidikan adalah sebesar 63,6% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  dimana  $14,832 > 2,66$  dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pendapatan, Jangka waktu, Tingkat suku bunga dan variabel Pendidikan terhadap variabel Kredit macet. Dengan demikian maka hipotesis keenam yang menyatakan bahwa secara simultan Pendapatan, Jangka waktu, Tingkat suku bunga dan variabel Pendidikan terhadap variabel Kredit macet dapat **diterima**.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis secara parsial dan simultan pendapatan, jangka waktu, tingkat suku bunga dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kredit macet, yang berarti semakin tinggi pendapatan anggota dengan jangka waktu pinjaman yang lebih pendek maka dapat meminimalisasi terjadinya kredit macet. Suku bunga pinjaman yang relatif kecil memudahkan anggota untuk membayar tagihan sesuai waktu yang ditentukan yang didukung dengan pendidikan tinggi sehingga anggota memiliki kesadaran penuh akan tanggung jawab yang harus diselesaikan saat jatuh tempo, yang akhirnya mengurangi nilai tunggakan kredit dari KSP Adiguna Cabang Kefamenanu.

Pihak KSP Adiguna Cabang Kefamanu, terus melakukan evaluasi terhadap setiap nasabah yang akan melakukan pinjaman dengan memastikan bahwa nasabah tersebut telah mengikuti pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh koperasi sehingga nasabah memiliki pemahaman yang benar tentang cara pengelolaan kredit dengan demikian akan menurunkan jumlah tunggakan setiap periode. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti angsuran kredit dengan metode yang sama pada koperasi lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, R., 2020. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman terhadap Kredit Macet pada KSU Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu Pinjaman terhadap Kredit Macet pada KSU Mitra Setia Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*.
- Apriliyawati, w. (2017). Pengaruh Usia Produktif, Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Pekerja Wanita Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pengrajin Eceng Gondok di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Diy) (Doctoral Disertation, UIN Sunan Kalijaga).
- Astuti,P.J, Harini, D, Riono, B.S (2022). *Pengaruh Tingkat Suku bunga dan Jangka Waktu Terhadap Kredit Macet (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa, Jati Barang, Brebes)*. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis ( Akuntansi). Vol.2,No.2.
- Asih, N. K.W.W. dkk (2022). Pengaruh Pendapatan Debitur Besar Pinjaman, Dan Kebijakan Restrukturisasi Terhadap Tingkat Kelancaran Pengembalian Kredit di Masa Pandemi COVID-19 pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Buleleng.
- Aslikahah dan Maulidatul K. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Permata Barakah Purwosari. Universitas Yudharta Pasuruah.
- Astarina dan Hapsila. 2015. Manajemen Perbankan. Yogyakarta: Deepublish.
- Artianto.2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat: Jakarta.
- Bernheim, B. D., & Garrett, D. M. (2003). The effects of financial education in the workplace: evidence from a survey of households. In *Journal of Public Economics* (Vol. 87).
- Cahyani, Sutriso dan Nurodin. 2020. Analisis Faktor Internal yang Mempengaruhi Kredit Macet Koperasi Simpan Pinjam Citra Utama. *Jurnal Proaksi*. (Online). Volume 1. No.2.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 44496.
- Gusti, Ma. H.S. (2017). Penyebab Kredit Macet di Koperasi Kredit Syuradikara. Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Unifersitas Flores.
- Hadikusuma Raharja. (2000). Hukum perbankan nasional indonesia, jakarta: Kencana Prenada.
- Kartasapoetra, Bambang dan Setiady. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kuncoro Mudrajad. 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi-Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Lado, M. L. H. (2022). Sistem Pengendalian Manajemen Koperasi Universitas Sains dan Teknologi Jayapura. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 8069-8079.
- Munandar. 2005, *Teori Ekonomi Makro*. Erlangga: Jakarta.
- Nomeni, R.Y.(2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Adiguna Kupang*.
- Padandi, M. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Masamba Abadi Cabang Bone-Bone.Universitas Muhamadiyah Palopo.
- Pramata, G. dan B. Widarno. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Pendapatan, Status Pekerjaan, Jangka Waktu Kredit Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Pratrasta, A.W.M. (2022). Analisis Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gentiara Bandar Lampung.
- Putrawan, H.R. (2011). *Pengaruh Modal dan Pendapatan Nasabah Terhadap Kredit Bermasalah Pada PD. BPR BKK Jati Kudus*. Jurnal Akuntansi. Vol.5 No.3.
- Rahardja dan manurung. 2000. *Teori Ekonomi Makro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Rahmawati, J. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada KSP Bangun Jaya Cab. Wonogiri* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rizki Tri Anugrah B, Mochamad Bakri.dkk. “Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan denganPrinsip Bagi Hasil oleh Lembaga Keuangan Syariah” Universitas Brawijaya, 2013, Malang, hal 78.
- Rompas, W.F.I. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien*. Vol. 18. No. 02
- Sari Novita, (2019). Upaya Mengefektifkan Fungsi Manajemen Pada Koperasi Bina Sejahtera Pada Kabupaten Muara Enim. Fakultas Ekonomi STIE. Vol.8 No.1.
- Seran Sirilius. 2020. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, Deepublish (CV Budi Utama): Yogyakarta.

- Susilawati, M. (2022). Akuntansi Manajemen Strategik Pada Koperasi (Strategic Management Accounting In Cooperatives). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29(2), 102-113.
- Syaleh, Hariman. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada PT. BPR Dharma Pejuang Empatlima. *Journal Ekonomi, Business And Acounting (COSTING)*. (ONLINE). Volume 1. No 2.
- Telangbuana, A.R.C. dkk. 2022. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada CU. Faomasi Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.
- Todaro P. Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid 1*. Penerbit: Erlangga: Jakarta.
- Zulbiah, S & Rodhiyah (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada nasabah kredit PD.BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Cabang Bojonegoro. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro. Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Edisi ke 3, hal 1254.
- Ikatan Bangkir Indonesia, 2015, Memahami Bisnis Bank, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- KSP Kopdit Adiguna Tahun Buku 2022.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UU RI No .2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.